

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN SINEMATOGRAFER DALAM MENERAPKAN TEKNIK
DISTORSI VISUAL UNTUK MEMBANGUN KETEGANGAN
PADA FILM PENDEK “DOSA TAK BERTUAN”

KARYA FILM PENDEK

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Jurusan Komunikasi Program Studi Produksi Film dan Televisi



Disusun Oleh:
ANNISA SALSABILA ASIERDA

NIM: 2290345126

PROGRAM STUDI PRODUKSI FILM DAN TELEVISI

JURUSAN KOMUNIKASI

POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF

JAKARTA

2026

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN SINEMATOGRAFER DALAM MENERAPKAN TEKNIK
DISTORSI VISUAL UNTUK MEMBANGUN KETEGANGAN
PADA FILM PENDEK “DOSA TAK BERTUAN”

KARYA FILM PENDEK

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Jurusan Komunikasi Program Studi Produksi Film dan Televisi



Disusun Oleh:
ANNISA SALSABILA ASIERDA

NIM: 2290345126

PROGRAM STUDI PRODUKSI FILM DAN TELEVISI

JURUSAN KOMUNIKASI

POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF

JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Peran Sinematografer dalam Menerapkan Teknik
Distorsi Visual Untuk Membangun Ketegangan Pada
Film Pendek "Dosa Tak Bertuan"
Penulis : Annisa Salsabila Asierda
NIM : 2290345126
Program Studi : Produksi Film dan Televisi
Jurusan : Komunikasi

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir di
Kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Senin tanggal 27 Juli 2026.

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,



Handini Rahmawati, M.A.
NIP. 199102162024062001

Anggota I



Sjarasul Ma'arif, M.Sn.

Anggota II



Azrii, M.Sn.
NIP. 197212172025211016

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi



Immanuel Ronald David Mongkau, SE, M.M.
NIP. 197106062006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama : Annisa Salsabila Asierda
NIM : 2290345126
Program Studi : D4 Produksi Film & Televisi
Jurusan : Komunikasi
Tahun Akademik : 2025/2026

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di Politeknik Negeri Media Kreatif
Pada 12 Juni 2026

Pembimbing I



Azril, M.Sn.
NIP. 197212172025211016

Pembimbing II



Try Annisa Lestari, M.Pd.
NIP. 199201222024062002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi D4 Produksi Film & Televisi



Sifa Sultanika, M.Sn
NIP. 199406252022032017

PERNYATAAN ORIFINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Salsabila Asierda
NIM : 2290345126
Program Studi : D4 Produksi Film dan Televisi
Jurusan : Komunikasi
Tahun Akademik : 2025/2026

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul: **PERAN PENATA KAMERA DALAM MENERAPKAN TEKNIK DISTORSI VISUAL UNTUK MEREPRESENTASIKAN KONDISI BATIN DALAM FILM PENDEK "DOSA TAK BERTUAN"** adalah *original*, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari plagiarisme.

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 12 Juni 2026

Yatakan,


Annisa Salsabila Asierda
NIM: 2290345126

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Salsabila Asierda
NIM : 229034126
Program Studi : D4 Produksi Film dan Televisi
Jurusan : Komunikasi
Tahun Akademik : 2025/2026

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive*

Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PERAN PENATA KAMERA DALAM MENERAPKAN TEKNIK DISTORSI VISUAL UNTUK MEREPRESENTASIKAN KONDISI BATIN DALAM FILM PENDEK "DOSA TAK BERTUAN"".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 12 Juni 2026

Yang menyatakan,



Annisa Salsabila Asierda
NIIM: 2290345126

ABSTRACT

The film industry utilizes cinematography to convey emotional experiences through various cinematographic decisions. The fiction film Dosa Tak Bertuan employs camera distortion techniques as a cinematographic approach to represent tension throughout the film. This creative project aims to analyze the role of the camera operator in applying camera distortion techniques to influence the audience's visual perception, thereby evoking a psychological response in the form of tension. The creative process was carried out in three stages: pre-production, production, and post-production. The pre-production stage involved script analysis and the development of the cinematographic concept; the production stage focused on the application of camera distortion through the use of lenses, perspective, spatial relationships, composition, and camera positioning; while the post-production stage consisted of evaluating the visual outcomes to ensure consistency with the established cinematographic concept. The results demonstrate that camera distortion techniques were successfully implemented through a series of cinematographic decisions that evolved alongside the progression of the protagonist Maya's conflict. These techniques were realized through the use of wide-angle lenses, changes in perspective, manipulation of spatial relationships, composition, camera positioning, and the application of slow shutter effects in selected scenes, all of which gradually intensified the audience's visual experience in accordance with the development of the narrative conflict. Therefore, camera distortion techniques effectively represent tension while supporting the delivery of the narrative through cinematographic language.

Keywords: *cinematography, fiction film, visual distortion, cinematographer.*

ABSTRAK

Industri film memanfaatkan sinematografi untuk menyampaikan pengalaman emosional melalui berbagai keputusan sinematografi. Film fiksi “Dosa Tak Bertuan” menerapkan teknik distorsi visual sebagai pendekatan sinematografi untuk merepresentasikannya di dalam film tersebut. Pekerjaan ini bertujuan menganalisis peran sinematografer dalam menerapkan teknik distorsi visual untuk memengaruhi respons visual pada penonton sehingga memunculkan respons psikologis berupa ketegangan. Metode pekerjaan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahap praproduksi meliputi analisis skenario dan perancangan konsep sinematografi, tahap produksi berfokus pada penerapan distorsi visual melalui penggunaan lensa, perspektif, hubungan ruang, komposisi, dan posisi kamera, dan tahap pascaproduksi dilakukan evaluasi hasil visual untuk menjaga konsistensi konsep sinematografi. Hasil pekerjaan menunjukkan bahwa teknik distorsi visual berhasil diterapkan melalui serangkaian keputusan sinematografi yang berkembang mengikuti situasi konflik tokoh Maya. Penerapan tersebut ditunjukkan melalui penggunaan lensa wide, perubahan perspektif, pengolahan hubungan ruang, komposisi, posisi kamera, serta penerapan *slow shutter* pada adegan tertentu yang secara bertahap meningkatkan intensitas pengalaman visual penonton sesuai dengan perkembangan konflik cerita. Dengan demikian, teknik distorsi visual mampu membangun tokoh sekaligus mendukung penyampaian narasi melalui bahasa sinematografi.

Kata kunci: *sinematografi, film fiksi, distorsi visual, sinematografer, ketegangan.*

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada pekarya, sehingga pekarya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tujuan pekaryaan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Film dan Televisi di Politeknik Negeri Media Kreatif.

Dalam tugas akhir ini, pekarya berperan sebagai sinematografer telah merancang konsep visual film berjudul “Dosa Tak Bertuan”. Berdasarkan karya tersebut, pekarya menyusun laporan tugas akhir berjudul **“PERAN SINEMATOGRAFER DALAM MENERAPKAN TEKNIK DISTORSI VISUAL UNTUK MEMBANGUN KETEGANGAN PADA FILM PENDEK “DOSA TAK BERTUAN””**.

Laporan TA ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar pekarya. Oleh karena itu, pekarya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT. yang telah senantiasa memberikan ridho, petunjuk, serta kemudahan kepada pekarya sehingga seluruh rangkaian penyusunan Proposal Tugas Akhir ini dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Dwi Riyono ST. M.Ak Ph.D., Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
3. Mawan Nugraha S.Si. M.Acc. Ph.D., Wakil Direktur Bidang Akademik.
4. Imanuel Ronald David Mongkau, M.M., Ketua Jurusan Komunikasi.
5. Irpan Riana, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi.
6. Sifa Sultanika, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi
7. Handini Rahmawati, M. A., selaku Sekretaris Program Studi Film dan Televisi
8. Azril, M.Sn., selaku pembimbing I.
9. Try Annisa Lestari, M.Pd., selaku pembimbing II.
10. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah melayani mahasiswa selama pekarya menempuh Pendidikan di sini.

11. Ibu Ichsaniah, selaku ibu pekarya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa selama pekarya menempuh Pendidikan.
12. Almarhum Bapak Wendi Eka Putra, Selaku Ayah dari penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan kerap kali muncul dalam mimpi penulis saat masa – masa sulit.
13. Ririn dan Naya, selaku sahabat pekarya yang selalu menemani dan memberikan pelukan hangat ketika masa – masa sulit kepada pekarya.
14. Zeni, selaku sahabat yang selalu membersamai pekarya dalam mengerjakan dan menghadapi tugas kampus ataupun tugas luar kampus, serta memberikan support dan tumpangan rumah ketika dibutuhkan.
15. Teman-teman kelompok tugas akhir pekarya Naya, Ezy, Kocoy, Rachel, Rara, dan Wira yang sangat baik dalam menjalani tugas masing – masing.
16. Teman – Teman Keluarga Besar Film dan Televisi Angkatan 2022 yang telah berjuang bersama – sama dari awal hingga akhir.
17. Tim *Cam&Light* DTB, Almer, Kiel, Denia, Cimung, Batak, Musang, Aril, dan Adam yang sudah membantu pekarya mewujudkan konsep visual.
18. Bang Adi, selaku teman dan kakak tingkat yang selalu memberikan bimbingan dan ilmu selama proses perancangan konsep.
19. Silvia, Hesti, Audrey, dan Putri yang selalu memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah pekarya dari jarak jauh.

Pekarya menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh sebab itu, pekarya mengharapkan sarana dan kritik yang membangun untuk tugas akhir ini.

Jakarta, 22 Juli 2026

Pekarya,



Annisa Salsabila Asierda

NIM. 2290345126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN ORIFINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISMEiv	
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
F. Manfaat Pekaryaan	8
BAB II KAJIAN SUMBER.....	10
A. Kajian Sumber.....	10
1. Hakikat Film	10
2. Film Pendek	11
3. Sinematografi sebagai Bahasa Visual.....	13
4. Peran Sinematografer	14
5. Karakteristik Distorsi Visual.....	16
6. Membangun Ketegangan melalui Sinematografi	19
7. Hasil PenulisanTerdahulu yang Relevan	21
BAB III METODE PENCIPTAAN	26
A. DATA/OBJEK KARYA.....	26
1. Gambaran Spesifikasi Karya.....	26
2. <i>Logline</i>	26
3. Premis	26
4. Sinopsis.....	27
5. Target Penonton	28
6. Tim Produksi.....	28

B. Ruang Lingkup	29
1. Peran Pekarya.....	29
2. Kategori Karya.....	29
3. Ide Kreatif	30
C. Langkah Kerja.....	31
1. Praproduksi	31
2. Produksi	35
3. Pascaproduksi	36
D. Referensi Film.....	36
1. The Whale (2022) – Sutradara: Darren Aronofsky	37
2. The Favorite (2018) – Yorgos Lanthimos.	39
3. Marlina Si Pembunuh 4 Babak (2017) – Sutradara: Mouly Surya.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penerapan Distorsi	43
1. Praproduksi	43
2. Produksi	52
3. Pascaproduksi	54
B. Pembahasan.....	55
1. Peran Sinematografer dalam Menerapkan Teknik Distorsi Visual untuk Membangun Ketegangan.....	56
2. Kendala yang dihadapi pekarya selama proses pembuatan karya.....	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76
BIODATA MAHASISWA.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Referensi visual film The Whale perspektif dan hubungan ruang melalui lensa <i>wide</i>	37
Gambar 3. 2 Adegan yang memperlihatkan kesulitan Charlie akibat kondisi fisiknya.....	38
Gambar 3. 3 Film The Favorite sebagai refrensi komposisi, perspektif, dan hubungan ruang.	39
Gambar 3. 4 Lady Sarah berjalan menyusuri koridor istana.	40
Gambar 3. 5 Referensi look visual melalui pencahayaan alami dan warna natural.. ..	41
Gambar 3. 6 Refrensi visual look	42
Gambar 4. 1 <i>Deck Camera Concept</i>	47
Gambar 4.2. Rancangan Penerapan Distorsi Visual.....	48
Gambar 4. 3. Dokumentasi <i>Recce</i>	49
Gambar 4. 4. <i>Photoboard</i>	52
Gambar 4. 5. <i>Shot 4</i>	62
Gambar 4. 6. <i>Shot 1 Scene 11</i>	64
Gambar 4. 7 <i>Shot 2 Scene 11</i>	65
Gambar 4. 8. <i>Shot 1 Scene 9</i>	66

DAFTAR TABEL

Table 4. 1. <i>Visual progression</i> penerapan Distorsi.....	44
Table 4. 2. Catatan Recce.....	50
Table 4.3. Hasil Distorsi.....	53
Tabel 4. 4. Karakteristik Distorsi Visual yang Dianalisis	57
Table 4.5. Perbandingan lensa 25mm dan 14mm.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1- Biodata Mahasiswa	76
Lampiran 2 - Salinan Lembar Bimbingan TA.....	77
Lampiran 3 - Salinan Lembar Bimbingan TA.....	78
Lampiran 4 - Hasil Plagiarisme	79
Lampiran 5 - Dokumentasi Ujian Proposal.....	83
Lampiran 6 - Lembar Sertifikasi.....	84
Lampiran 7 - Dokumentasi Pendukung	85